

## **BAB 1**

### **PENDAHULAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya. Hasil dari pemikiran itu dipengaruhi ketakutan kehendak konsumen untuk membeli alternatif dari istilah keputusan pembelian yang dikemukakan oleh Zeithaml (1998) dalam (Setiadi, 2013). Keputusan pembelian adalah keputusan konsumen mengenai apa yang dibeli, apakah membeli atau tidak, dimana membeli dan bagaimana cara pembayarannya (Sumarwan dalam Hardiawan, 2013) kemudian Sumarwan (2003) mendefinisikan keputusan konsumen sebagai suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.

Desa Alkani merupakan Desa yang memiliki pemasaran terkhususnya pemasaran pisang. Desa Alkani inentiknya dengan pisang dimana didesa alkani ini terdapat berbagai pisang yang dibudidayakan oleh masrakat, hal ini tentunya menjadi salah satu poin utama dalam pemasaran di Desa Alkani namun banyak di tentukan kekurangan atau masalah-masalah. berbicara soal pemasaran tentunya tidak lumpur dari kata harga, dan di Desa Alkani harga pemasaran

pisang tidak sesuai dengan kualitas produknya. dan ini menjadi masalah bagi masyarakat Desa Alkani.

Adapun beberapa jenis produk pisang yang ada di Desa Alkani Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka yaitu: pisang kepok, pisang hijau, pisang mas, dan pisang susu.

Berikut ini adalah tabel daftar harga 4 jenis produk pisang yang ada di Desa Alakni Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka

**Tabel 1.1**  
**Data volume penjualan Pisang pada Desa Alkani Dalam Enam bulan Terakhir Juli-Desember (2021)**

| No | Bulan     | Jenis Pisang    | Harga      | Jumlah Persediaan | Jumlah Penjualan | Total Pendapatan |
|----|-----------|-----------------|------------|-------------------|------------------|------------------|
| 1  | Juli      | 1. Pisang Kepok | Rp. 15.000 | 200 Tandan        | 150 Tandan       | Rp. 1.500.000    |
|    |           | 2. Pisang Mas   | Rp. 3.000  | 15 Sisir          | 15 Sisir         | Rp. 45.000       |
|    |           | 3. Pisang hijau | Rp. 3.000  | 150 Sisir         | 100 Sisir        | Rp. 300.000      |
|    |           | 4. Pisang Susu  | Rp. 2.000  | 20 Sisir          | 10 Sisir         | Rp. 20.000       |
| 2  | Agustus   | 1. Pisang Kepok | Rp. 20.000 | 100 Tandan        | 90 Tandan        | Rp. 1.800.000    |
|    |           | 2. Pisang Mas   | Rp. 2.500  | 12 Sisir          | 7 Sisir          | Rp. 15.000       |
|    |           | 3. Pisang hijau | Rp. 3.500  | 150 Sisir         | 110 Sisir        | Rp. 385.000      |
|    |           | 4. Pisang Susu  | Rp. 2.000  | 11 Sisir          | 5 Sisir          | Rp. 10.000       |
| 3  | September | 1. Pisang Kepok | Rp. 25.000 | 130 Tandan        | 115 Tandan       | Rp. 2.875.000    |
|    |           | 2. Pisang Mas   | -          | -                 | -                | -                |

|                         |          |                        |               |            |            |                           |
|-------------------------|----------|------------------------|---------------|------------|------------|---------------------------|
|                         |          | 3. Pisang hijau        | Rp.<br>4.000  | 135 Sisir  | 100 Sisir  | Rp. 400.000               |
|                         |          | 4. Pisang Susu         | -             | -          | -          | -                         |
| 4                       | Oktober  | 1. Pisang Kepok        | Rp.<br>30.000 | 125 Tandan | 125 Tandan | Rp.<br>3.750.000          |
|                         |          | 2. Pisang Mas          | Rp.<br>2.000  | 10 Sisir   | 5 Sisir    | Rp. 10.000                |
|                         |          | 3. Pisang Kulit Mentah | Rp.<br>4.000  | 145 Sisir  | 120 Sisir  | Rp. 480.000               |
|                         |          | 4. Pisang Susu         | -             | -          | -          | -                         |
| 5                       | November | 1. Pisang Kepok        | Rp.<br>35.000 | 100 Tandan | 100 Tandan | Rp.<br>3.500.000          |
|                         |          | 2. Pisang Mas          | -             | -          | -          | -                         |
|                         |          | 3. Pisang hijau        | Rp.<br>4.000  | 120 Sisir  | 100 Sisir  | Rp. 400.000               |
|                         |          | 4. Pisang Susu         | -             | -          | -          | -                         |
| 6                       | Desember | 1. Pisang Kepok        | Rp.<br>35.000 | 150 Tandan | 150 Tandan | Rp.<br>5.250.000          |
|                         |          | 2. Pisang Mas          | Rp.<br>2.000  | 15 Sisir   | 15 Sisir   | Rp. 30.000                |
|                         |          | 3. Pisang hijau        | Rp.<br>4.000  | 200 Sisir  | 200 Sisir  | Rp. 800.000               |
|                         |          | 4. Pisang Susu         | -             | -          | -          | -                         |
| <b>Total Pendapatan</b> |          |                        |               |            |            | <b>Rp.<br/>21.570.000</b> |

*Sumber : (Data wawancara olahan penulis 2021)*

Berdasarkan data dalam tabel 1.1 dapat diketahui bahwa volume penjualan pisang selama enam bulan terakhir di Desa Alkani mengalami fluktuasi dari bulan juli - bulan desember 2021. Hal ini dapat kita lihat pada jumlah bulanan yaitu dari bulan juli- bulan September penjualan sedikit mengalami penurunan sedangkan pada bulan oktober – Desember penjualan mulai mnigkat kembali. Selain itu dari tabel diatas terdapat 4 jenis pisang tetapi, pisang yang laris terjual yaitu pisang kepok dan pisang hijau sedangkan pisang yang paling sedikit terjual yaitu pisang susu dan pisang mas. Di karenakan tampilan dari buah pisang, rasa dari buah pisang, kesegaran dari buah pisang dan manfaat dari buah pisang.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Wawancara Keputusan Pembelian**

| Pertanyaan   | Jawaban Responden  |
|--|--|
| 1. Apa yang memotivasi anda untuk membeli buah pisang diDesa Alkani? | 1. Bapak Toni<br>Karna saya mendapatkan informasi dari teman – teman tentang buah pisang yang ada diDesa Alkani kulaitasnya bagus.   |
| 2. Mengapa anda sering membeli buah pisang di Desa Alkani?           | 2. Ibu Sinta<br>Karena saya sudah berlangganan membeli pisang diDesa Alkani dan hasilnya tidak mengecewakan.<br>3. Bapak ady<br>saya tidak membeli buah pisang di Desa Alkani karean kualitas buah pisangnya sangat megecewakan. |

Dari hasil wawancara diatas Bapak Toni menyatakan bahwa dia membeli buah pisang karena mendaparka informasi dari teman-teman tentang buah pisang yang ada diDesa Alkani kualitasnya sangat memuaskan sehinga Bapak Toni memutuskan untuk membeli buah pisang tersebut. Ibu Sinta menyatakan bahwa dia membeli buah pisang karena sudah berlangganan dan hasilnya tidak mengecewakan sehinga dia memutuskan untuk tetap membeli buah pisang diDesa Alkani, seangkan bapak ady menyatakan bahwa dia tidak membeli buah pisang di Desa Alkani karena kualitas buah pisangnya sangat mengecewakan sehingga dia memutuskan untuk membeli di Desa lain.

Menurut Kotler dan Keller (2012), kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat. Sedangkan menurut Mowen (2012) menyatakan bahwa kualitas produk merupakan proses evaluasi secara keseluruhan kepada pelanggan atau perbaikan kinerja suatu produk.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Wawancara Kualitas Produk**

| Pertanyaan   | Jawaban Responden   |
|--|---|
| 1. Mengapa anda cenderung memilih untuk membeli buah pisang?   | 1. Ibu Yuliana<br>Karena rasanya yang manis dan dapat diolah lagi menjadi berbagai olahan makanan   |
| 2. Apa alasan anda memilih membeli buah pisang di Desa Alkani? | 2. Bapak Yan<br>Alasan saya membeli buah pisang di Desa Alkani karena kualitas pisangnya bagus, harga terjangkau dan mudah untuk didapatkan.<br>3. Bapa Yovi<br>Saya tidak membeli buah pisang di Desa Alkani karena kualitas pisangnya tidak sesuai dengan apa yang saya |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>inginkan dan harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan kualitas dan manfaatnya sehingga saya memutuskan untuk membeli diDesa lain.</p> |
|--|---|

Dari hasil wawancara diatas Ibu Yuliana menyatakan bahwa dia membeli buah pisang karena rasanya yang manis dan dapat diolah lagi menjadi berbagai olahan makanan. Bapak Yan menyatakan alasan dia membeli buah pisang diDesa Alkani karena kualitas pisangny bagus, harga terjangkau dan mudah untuk didapatkan. Sedangkan bapak yovi menyatakan bahwa dia tidak membeli buah pisang diDesa Alakni karena kualitas pisangny tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan sehingga dia memutuskan untuk membeli diDesa lain.

Tanaman pisang merupakan tanaman asli Asia Tenggara, bahkan dari beberapa literatur menyebutkan bahwa pisang adalah tanaman asli dari Indonesia. Kuswanto (2003), menyebutkan bahwa pisang adalah tanaman asli Indonesia. Pisang merupakan salah satu jenis buah yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia karena rasanya enak dan mempunyai banyak manfaat yang dapat diolah menjadi berbagai produk olahan pisang dan harganya terjangkau dan mudah didapatkan sehingga menjadi alasan orang menyukai pisang, selainkarna mudah didapatkan dan harga terjangkau buah pisang juga mengandung gizi tinggi dan banyak

mengandung sumber vitamin, mineral dan juga karbohidrat. menurut prihatman,(2000) pisang adalah buah yang sangat bergizi yang merupakan sumber vitamin,mineral dan juga karbohidrat.(Nuramanah,2013) mendefinisikna pisang adalah buah yang mudah didapatkan, memiliki nilai ekonomi, budaya serta nilai gizi yang tinggi.

Secara umum tanaman pisang terdiri dari daun, batang, bonggol, bunga pisang, dan buah pisang. Organ-organ tanaman ini sudah banyak dimanfaatkan, terutama yang paling sering dimanfaatkan yaitu buah pisang. Buah pisang dapat dikonsumsi secara langsung, dapat pula diolah menjadi berbagai jenis olahan makanan seperti kripik pisang, sale pisang, pisang goreng, dan lain-lain.

Harga menurut Kotler dan Amostrong (2012) adalah sejumlah uang yang ditukar untuk sebuah produk dan jasa. Lebih jauh lagi, harga adalah sejumlah nilai yang konsumen tukar kan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang atau jasa. Harga merupakan hal yang diperhatikan konsumen saat melakukn pembelian. Kotler (2009:68) mengatakan harga bukannya angk-angka dilabel harga, mempunyai banyak bentuk dan melaksanakan banyak fungsi. Harga menjadi faktor penentu dalam pembelian dan menjadi salah satu unsur penting dalam menentukan bagian pasardan tingkat keuntungan perusahaan. Dengan kata lain harga merupakan apa yang kita bayarkan untuk mendapatkan sesuatu

**Tabel 1.4**  
**Hasil Wawancara Harga.**

| Pertanyaan   | Jawaban Responden   |
|--|---|
| 1. Bagaimana tanggapan Bapak tentang harga pisang yang ada di Desa Alkani? | 1. Bapak Romanus<br>Harga pisang yang ada di Desa Alkani pada saat ini masih belum stabil.  |
| 2. Mengapa anda sering membeli buah pisang di Desa Alkani ?                | 2. Ibu Nensi<br>Saya sering membeli buah pisang karena selain harganya yang terjangkau dan mempunyai banyak manfaat.<br>3. Ibu vero<br>Saya tidak membeli buah pisang didesa alkani karna harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan kualitas produk dan manfaatnya. |

Dari hasil wawancara diatas Bapak Romanus menyatakan bahwa harga pisang yang ada diDesa Alkani pada saat ini masih belum stabil. Ibu Nensi menyatakan bahwa harga pisangnya yang terjangkau dan mempunyai banyak manfaat. Sedangkan ibu vero menyatakan bahwa dia tidak membeli buah pisanh diDesa Alakni karna harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan kualitas produk dan manfaatnya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUAH PISANG Studi kasus pada pedagang Pisang di Desa Alkani Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka)”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas Produk ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang (Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku?
2. Apakah Harga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang(Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku?
3. Apakah kualitasProduk ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang(Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk ( $X_1$ ) terhadap terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang (Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga ( $X_2$ ) terhadap terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang (Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku.
3. Untuk mengetahui pengaruh kulaitas produk ( $X_1$ ), harga  $X_2$ ) terhadap terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang (Y) di Desa Alkani Kecamatan Wewiku

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Toeritis**

- a. Sebagai pengembangan ilmu khususnya ilmu manajemen pemasaran yang telah diperoleh.
- b. Sebagai bahan acuan dan informasi sebagai peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini pada tempat penelitian yang berbeda.

### **2. Manfaat Praktis**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan peningkatan usaha pisang masyarakat Desa Alkani yang berkaitan dengan keputusan pembelian produk buah pisang